

PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP *SELF EFFICACY* PADA SISWA

SKRIPSI



Oleh :

Meitha Eka Damayanti

201310230311080

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2020

**PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP *SELF EFFICACY*
PADA SISWA DI SMK KARTIKA IV-I KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Meitha Eka Damayanti
NIM : 201310230311080

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2020**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

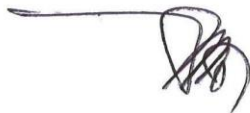
Meitha Eka Damayanti

Nim : 201310230311080

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 20 Januari 2020
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



Yudi Suharsono, S. Psi, M. Si.

Sekretaris/Pembimbing II,



Putri Saraswati, S.Psi, M.Psi.

Anggota I



Hudaniah, S. Psi, M. Si

Anggota II



Dian Caesaria Widyasari, S.Psi, M.Sc.

Mengesahkan

Dekan,



Muhammad Salis Yuniardi, M.Si., Ph.D

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meitha Eka Damayanti

NIM : 201310230311080

Fakultas / Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP *SELF EFFICACY* PADA SISWA

Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.

1. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, Februari 2020

Mengetahui

Ketua Program Studi



Susanti Prasetyaningrum, M.Psi.

Yang menyatakan



Meitha Eka Damayanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat Dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP *SELF EFFICACY* PADA SISWA**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam Proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak M. Salis Yuniardi, M.Psi., PhD., selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Yudi Suharsono, M.Si. dan Ibu Putri Saraswati, M.Psi. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
Susanti Prasetyaningrum, M.Psi., selaku ketua program Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang sekaligus dosen wali penulis yang telah mendukung dan memberi pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
3. Ayah dan Ibu, yang selalu menyelipkan nama penulis dalam setiap do'a-do'anya serta curahan kasih sayang yang tiada tara. Hal ini merupakan kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus memiliki motivasi dalam perkuliahan dan proses skripsi ini.
4. Untuk adik-adikku Endah dan Dimas yang selalu menjadi penyemangat agar skripsi ini bisa cepat selesai.
5. Seluruh pihak SMK Kartika IV-1 Kota Malang yang telah memberikan ijin dan bersedia menjadi subjek penelitian.
6. Untuk Mas Bima yang telah meminjamkan laptop dan selalu memberikan dukungan untuk mengerjakan skripsi dari awal sampai selesai.
7. Tante Ikip Laily yang selalu mengingatkan apapun kekurangan selama diperkuliahan dan selalu memantau dari BAA.
8. Teman-teman Fakultas Psikologi khususnya angkatan 2013 kelas B yang selalu memberikan semangat dan juga membantu proses turun lapang penulis.
9. Laboratorium Fakultas Psikologi beserta rekan-rekan asisten, untuk setiap dukungan dan bantuan selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, Februari 2020

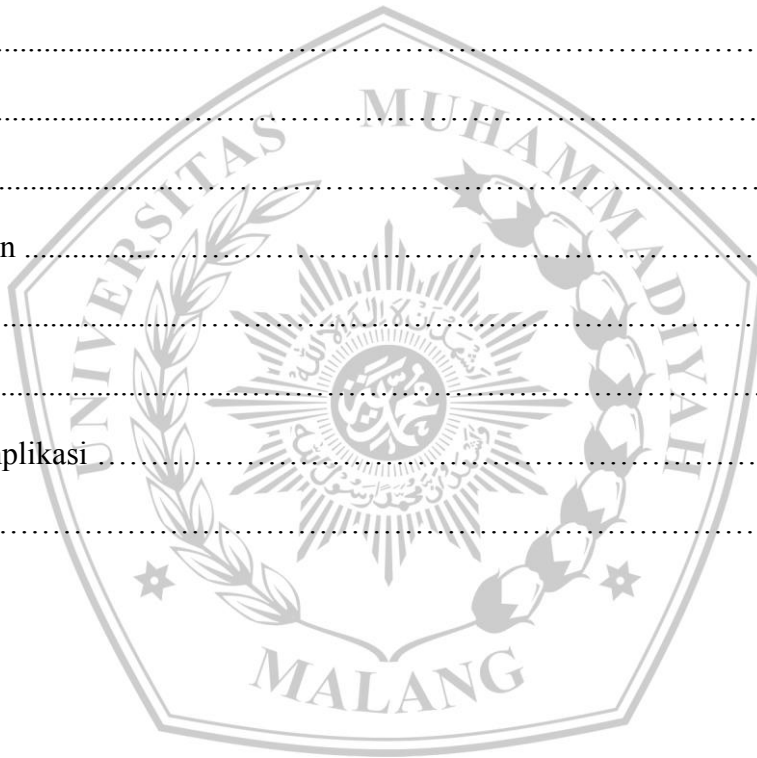
Penulis

Meitha Eka Damayanti



Daftar Isi

Halaman Pengesahan	i
Surat Pernyataan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
Abstrak	1
Pendahuluan	2
Teori Dasar	4
Metode Penelitian	9
Hasil Penelitian	12
Diskusi	13
Simpulan dan Implikasi	15
Referensi	17



Daftar Tabel

Tabel 1. Blue Print Skala Harga Diri	10
Tabel 2. Blue Print Efikasi Diri	11
Tabel 3. Deskripsi Subjek Penelitian	13
Tabel 4. Deskripsi Uji Korelasi	13
Tabel 5. Tabel Uji Korelasi	13
Tabel 6. Deskripsi Uji Regresi	13
Tabel 7. Persamaan Garis	13



Daftar Gambar

Gambar 1. Kerangka Berfikir	8
--	---



Daftar Lampiran

Lampiran 1. Skala <i>Self Efficacy</i> dan <i>Self Esteem</i>	20
Lampiran 2. <i>Output</i> Analisis Uji Statistik	23
Lampiran 3. Data skor skala <i>Self Efficacy</i>	27
Lampiran 4. Data skor skala <i>Self Esteem</i>	



PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP *SELF EFFICACY* PADA SISWA

Meitha Eka Damayanti
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
meithaeka03@gmail.com

Secara general *self esteem* merupakan salah satu prediktor penting dalam peningkatan *self efficacy* dalam diri seseorang. Semakin sering seseorang memiliki perasaan tidak sanggup dalam melakukan sesuatu, semakin rendah *self efficacy* yang ia miliki, begitu juga dengan harga dirinya yang semakin rendah atau minder. Sebaliknya jika seseorang berhasil terhadap apa yang ia lakukan dan ia melakukannya dengan usaha yang kecil, maka semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki begitu juga harga diri (*self esteem*) yang dimiliki akan semakin tinggi untuk melakukan sesuatu yang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self esteem* terhadap *self efficacy*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Sampel yang dimaksud adalah seluruh siswa yang jumlahnya 246 orang dengan karakteristik kelas X berjumlah 124 orang dan kelas IX berjumlah 122 orang. Metode pengambilan data menggunakan skala *self esteem* dan skala *self efficacy*. Uji Analisis data menggunakan regresi linear, yang menunjukkan ada pengaruh positif yang signifikan antara *self esteem* terhadap *self efficacy* pada siswa.

Kata kunci: harga diri, efikasi diri

In general self esteem is one important predictor in increasing self efficacy. The more often a person has a feeling of being unable to do something, the lower their self efficacy, as well as self-esteem or inferiority. Conversely, if someone succeeds at what they do with a small effort, then the higher the self efficacy higher as self-esteem. The purpose of this study was to determine the effect of self esteem on self efficacy. Sampling in this study using a total sampling technique. A total of 246 students who are participated in this study (class X 124 people, class IX 122 people). The data collection method used Rosenberg's self esteem scale and Ralf Schwarzer's self efficacy scale. The data analysis test uses linear regression, which shows that there is a significant positive effect between self esteem and self efficacy in students.

Keywords: *self-esteem, self-efficacy*

Dalam dunia pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sudah tidak asing lagi apalagi bagi sebagian siswa yang memang ingin langsung bekerja sesuai sekolah. Bidang dan jurusan yang disajikan di SMK juga beragam, salah satunya adalah bidang pariwisata dimana jurusan yang disajikan meliputi Perhotelan, Tata Boga, Tata Kecantikan dan Tata Busana. Bidang pariwisata merupakan bidang kedua dengan peminat terbanyak pada tingkat SMK. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), kurang lebih 83.000 siswa lulus setiap tahun dari berbagai jurusan di bidang ini.

Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Berdasarkan data tahun 2016, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 11.525.963 juta lebih atau berkembang sebesar 10,79% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hampir 70% sumber daya manusia Indonesia di sektor pariwisata didominasi oleh tenaga kejuruan.

Jurusan-jurusan yang pada dasarnya lebih banyak jumlah siswa perempuan dibandingkan laki-laki, tetapi sampai sekarangpun siswa laki-laki berani bersaing walaupun jumlah mereka lebih sedikit disetiap jurusan bahkan setiap SMK. Ternyata ada banyak faktor-faktor yang membuat siswa laki-laki tetap bertahan dan mampu menyelesaikan pendidikan mereka di bidang pariwisata. Perspektif bersenang-senang dan berwisata menjadikan bidang ini banyak digandrungi oleh para siswa. Di sekolah yang mayoritas siswanya adalah perempuan, rata-rata jumlah siswa laki-lakinya tidak lebih dari setengah jumlah siswa perempuan. Sebagian siswa laki-laki yang masuk di sekolah yang tidak banyak siswa laki-lakinya karena keinginan sendiri sesuai dengan cita-cita mereka, dan sebagian karena orang tua. Yang memiliki alasan karena orang tua, biasanya di awal sekolah mereka memiliki rasa minder dan malu karena teman laki-lakinya tidak banyak (Hoang, 2008).

Menurut Zimmerman (2000) terdapat perbedaan perkembangan kemampuan dan kompetensi antara laki-laki dan perempuan. Namun, pada umumnya siswa laki-laki memiliki kepercayaan diri yang kurang terhadap kemampuannya (*self efficacy*) di sekolah yang mayoritas adalah siswa perempuan. Bandura mengatakan *self efficacy* pada siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah gender atau jenis kelamin. Pandangan yang berbeda seringkali dialami oleh orang tua terhadap kemampuan laki-laki dan perempuan.

Dalam proses pembelajaran, khususnya *self efficacy*, dipengaruhi oleh hasil belajar yang merupakan salah satu faktor internal dalam psikologi siswa (Ghufron dan Risnawita, 2011). Albert Bandura merupakan orang pertama yang mengembangkan tentang *self efficacy*. Bandura (1997) mengartikan *self efficacy* adalah suatu “keyakinan individu tentang kemampuan dirinya untuk melaksanakan tugas atau perilaku yang dilakukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Selain keyakinan diri, *self efficacy* juga memiliki arti penilaian diri, apakah bisa melakukan tindakan baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian Bandura juga mendeskripsikan *self efficacy* sebagai rasa keberhargaan diri atau kelayakan diri, perasaan tentang kecakapan diri, efisiensi, dan kompetensi dalam menangani suatu permasalahan.

Hyde dalam Santrock (2011), menyebutkan laki-laki dan perempuan memiliki faktor psikologis yang sama yang mencakup kemampuan di bidang matematika, komunikasi dan agresinya sehingga dapat dikatakan laki-laki dan perempuan memiliki *self efficacy* yang sama atau hanya ada sedikit perbedaan.

Self Efficacy menurut Santrock (2007) adalah kepercayaan seseorang atas kemampuannya dalam menguasai situasi dan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan. Terdapat beberapa kemampuan di mana biasanya perempuan lebih menonjol dibandingkan dengan laki-laki atau pun sebaliknya, laki-laki lebih unggul dibandingkan perempuan. Rata-rata, perempuan memiliki kemampuan lebih baik dari pada laki-laki di bidang bahasa, memori verbal, kecepatan persepsi, dan keterampilan motorik halus. Sedangkan laki-laki memiliki kemampuan lebih baik daripada perempuan di bidang sains, ilmu sosial, dan matematika (Halpern, 2004; Stumpf & Stanley, 1998).

Self efficacy dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu *self efficacy* yang tinggi dan *self efficacy* yang rendah. Siswa yang mempunyai *self efficacy* tinggi lebih mengarah pada hal yang baik seperti mendapat nilai yang bagus, lebih mempertimbangkan karirnya, kesuksesan pekerjaan yang lebih besar, memiliki kemantapan tujuan yang lebih kuat dan memiliki kesehatan mental dan fisik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki *self efficacy* yang rendah. Sedangkan siswa dengan *self efficacy* rendah lebih cenderung memperoleh nilai yang rendah, lebih mudah putus asa, dan mengarah kepada perasaan tidak berdaya saat menghadapi suatu masalah. Mereka akan mudah menyerah saat usaha awal untuk mendapatkan solusi ternyata gagal, mereka akan menjadi gampang khawatir, merasa takut, depresi, cemas dan stress (Bandura: 1997).

Dalam pembelajaran di sekolah, siswa yang memiliki kepercayaan diri akan terlihat lebih santai dan aktif. Siswa yang memiliki kepercayaan diri akan duduk dengan tegak, dan dapat melakukan kontak mata. Sedangkan siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan mencari kesibukan lain karena tidak bisa melakukan kontak mata secara langsung atau membuang muka (Endrayanto dan Harumurti, 2014).

Ketika seseorang mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengerjakan tugas, maka ia memiliki *self efficacy* yang tinggi. Seseorang dengan *self efficacy* tinggi tidak hanya percaya diri, tetapi juga akan mawas diri. Dia akan menyusun suatu perbuatan untuk menutupi kekurangannya agar mendapatkan sasaran yang sudah ia tentukan. Individu dengan *self efficacy* tinggi akan bisa membandingkan dan memberi pertimbangan pada dirinya sendiri. Hal tersebut dapat membuat seseorang tidak mudah cepat puas dengan apa yang sudah ia kerjakan dan selalu ingin lebih karena merasa sanggup.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri tidak lepas dari harga diri yang dimiliki. Seseorang akan memiliki kepercayaan diri ketika sudah diakui keberadaannya di suatu lingkungan sosial. Menurut Maslow (dalam Alwisol, 2004) menyebutkan bahwa harga diri merupakan satu bagian dari hirarki kebutuhan manusia. Maslow mengemukakan bahwa *self esteem* merupakan perasaan seseorang terhadap keberhargaan dirinya (Feist & Feist 2008). Harga diri perlu dipenuhi sebelum memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi. Santrock (dalam Baron & Byrne, 2004) memberi penjelasan secara menyeluruh mengenai *self esteem* merupakan evaluasi individu tentang dirinya sendiri secara positif atau negatif.

Dari beberapa kasus yang memprihatinkan terhadap rendahnya harga diri, pada tahun 1980, Amerika mencetuskan sebuah “Program Peningkatan Harga Diri”. Assemblyman Yohanes Vasconcellos adalah orang yang pertama kali mencetuskan program ini lalu didukung oleh George Deukmejian yang merupakan seorang gubernur California pada tahun 1986 yang menyetujui untuk mendanai *Task Force on Self esteem* dengan anggaran sebesar \$ 245.000 per tahun.

Beberapa tahun kemudian, program peningkatan harga diri terus berlanjut dan semakin meluas diseluruh wilayah Amerika, lalu menjadi gerakan nasional. Istilah *self esteem* semakin populer mulai saat itu dan paling sering digunakan menjadi tema dalam penelitian psikologi. Hingga di tahun 2003, lebih dari 25.000 artikel, *chapter* dan buku yang terkait dengan *self esteem*, baik itu *self esteem* positif maupun *self esteem* negatif.

Coopersmith (dalam Simbolon, 2008) mengemukakan bahwa individu dibagi berdasarkan tingkat harga dirinya yaitu positif (tinggi) dan negatif (rendah). Seseorang dengan harga diri tinggi akan menganggap dirinya berharga dan sama dengan orang lain. Selain itu, ia akan merasa bangga, percaya diri, mudah beradaptasi dilingkungan baru, dan lebih bersifat terbuka. Sedangkan seseorang yang memiliki harga diri rendah akan merasa bahwa orang lain tidak menghargai dirinya, tidak percaya akan bakat dan minatnya, tidak menerima kritikan orang lain, dan selalu merasa khawatir dalam menghadapi tuntutan dari lingkungan.

Berdasarkan rangkaian penjelasan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self esteem* terhadap *self efficacy* pada siswa di SMK Kartika IV-1 Kota Malang. Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *self esteem* terhadap *self efficacy* pada siswa sehingga siswa yang berada pada jumlah minoritas tidak perlu merasa bahwa kelompok mayoritas selalu lebih unggul di sekolah. Manfaat selanjutnya agar penelitian terkait pengaruh *self esteem* terhadap *self efficacy* bisa berkembang dan semakin luas jangkauannya.

Self Efficacy

Bandura (1997) mengatakan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan yang diperlukan guna mencapai hasil tertentu. *Self efficacy* juga menekankan pada aspek keyakinan diri dalam melakukan suatu tugas dan tindakan yang seharusnya siswa bisa lakukan dari apa yang dimilikinya. Kemudian Bandura (1999) menyebutkan bahwa efikasi diri secara dasar merupakan sebuah hasil dari proses kognitif yang berupa keyakinan, keputusan, serta harapan mengenai sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya pada saat melakukan tugas atau tindakan tertentu yang dibutuhkan guna mencapai hasil yang diharapkan.

Self efficacy didefinisikan sebagai keyakinan individu pada kemampuan dirinya guna melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian di lingkungannya, dan juga diyakini jika *self efficacy* merupakan pangkal pemikiran manusia dalam mengerjakan sesuatu. Perkembangan teori *self efficacy* ditandai dengan perkembangan kajian dan studi tentang *self efficacy*. Sedangkan *self efficacy* yang dikemukakan oleh Lunenburg (2011) bahwa *self efficacy* adalah keyakinan individu untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya diberbagai situasi dan juga dapat menentukan tindakan dalam menyelesaikan tugas atau masalah tertentu, sehingga individu tersebut dapat mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan tersebut di atas *self efficacy* merupakan perasaan yakin terhadap kemampuan yang dimiliki siswa dalam melakukan suatu tindakan sehingga siswa dapat membentuk karakter yang sesuai dengan harapan yang diinginkannya.

Aspek-aspek Self Efficacy

Self Efficacy merupakan konsep pengetahuan tentang *self* yang diperkenalkan oleh Bandura dalam *Social Cognitive Theory*. Berikut ini adalah tiga dimensi menurut Bandura (Ghufron,

2011): Pertama, dimensi tingkat (*level*). Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka *self efficacy* individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dengan bahasa sederhana, dimensi ini mengacu pada taraf kesulitan tugas yang diyakini individu akan mampu dilakukan dan diselesaikan.

Kedua, dimensi kekuatan (*strength*). Dimensi ini bersangkutan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau harapan individu mengenai kemampuannya. Harapan yang lemah mudah dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, harapan yang mantap akan membawa individu untuk tetap bertahan dalam usahanya. Dimensi ini merupakan keyakinan individu untuk mempertahankan perilaku tertentu.

Yang terakhir ada dimensi generalisasi (*generality*). Dimensi ini berkaitan dengan ranah tingkah laku yang mana individu tersebut merasa yakin terhadap kemampuannya. Dimensi generalisasi merupakan suatu konsep bahwa *self efficacy* seseorang tidak terbatas pada situasi yang spesifik atau tertentu saja, namun dimensi ini juga mengacu pada variasi situasi di mana penilaian tentang *self efficacy* dapat diterapkan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Self Efficacy

Menurut Bandura (1997) efikasi diri bisa ditimbulkan dan dipelajari dengan empat sumber informasi utama. Berikut ini merupakan empat sumber informasi tersebut. Pertama pengalaman keberhasilan atau performa masa lalu. Pengalaman keberhasilan akan meningkatkan *self efficacy* individu, sedangkan pengalaman kegagalan akan menurunkannya. Sumber pengetahuan yang paling berpengaruh adalah performa aktual kita. Jika kita berhasil berulang-ulang saat melakukan tugas-tugas yang ada, rasa kemampuan diri meningkat. Sebaliknya, bila kita gagal berulang kali, rasa kemampuan diri akan jatuh (Crain. 2007).

Kedua, pengalaman orang lain atau *modeling* sosial. Pengalaman terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan diri yang sebanding dalam melakukan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan kegagalan pada orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuan dirinya dan individu tersebut akan mengurangi usaha yang dilakukan. Ketiga, persuasi sosial atau verbal. Menurut Bandura (1997), pengaruh persuasi verbal tidak terlalu besar karena tidak memberikan suatu pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati oleh individu. Dalam kondisi yang menekan dan kegagalan terus-menerus, pengaruh sugesti akan cepat lenyap jika mengalami pengalaman yang tidak memuaskan. Terakhir, kondisi atau keadaan psikologis. Emosi yang kuat, takut, cemas stress, dapat mengurangi efikasi diri. Namun, bisa terjadi peningkatan emosi yang tidak berlebihan yang dapat meningkatkan efikasi diri.

Self Esteem (Harga Diri)

Harga diri juga merupakan bagian penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Harga diri yang dimiliki siswa seharusnya bisa memberikan kontribusi yang positif terhadap prestasi belajarnya. Siswa yang mempunyai *self esteem* tinggi akan membangkitkan rasa percaya dirinya, merasa mampu dan yakin akan dirinya, merasa berguna, serta merasa bahwa keberadaannya dibutuhkan. Seorang siswa di sekolah secara tidak langsung akan menghadapi

masalah-masalah yang disebabkan oleh perilaku negatifnya karena *self esteem* yang rendah mempengaruhi perilaku siswa yang rentan akan perilaku negatif. (Clemes, 2012).

Self Esteem Rosenberg (1965) mendefinisikan *self esteem* sebagai evaluasi yang dilakukan seseorang baik dalam cara positif maupun negatif terhadap suatu objek khusus yaitu diri. Coopersmith (1967) juga mengungkapkan *self-esteem* merupakan evaluasi yang dibuat individu dan kebiasaan memandang dirinya terutama mengenai sikap menerima dan menolak, juga indikasi besarnya kepercayaan individu terhadap kemampuannya, keberartian, kesuksesan, dan keberhargaan. Orang dengan *self esteem* yang tinggi diduga akan bahagia dan sehat secara psikologis, membuat orang melihat dirinya sendiri dan apa yang terjadi di dalam kehidupannya secara lebih positif.

Menurut Rosenberg menjabarkan lebih lanjut karakteristik individu dengan *self esteem* tinggi yaitu : Merasa puas dengan dirinya, bangga menjadi dirinya sendiri, lebih sering mengalami rasa senang dan bahagia, dapat menerima kegagalan dan bangkit dari kekecewaan akibat gagal, memandang hidup secara positif dan dapat mengambil sisi positif dari kejadian yang dialami, menghargai tanggapan orang lain sebagai umpan balik untuk memperbaiki diri, menerima peristiwa negatif yang terjadi pada diri dan berusaha memperbaikinya. Selain itu, *self esteem* tinggi juga memiliki ciri-ciri mudah untuk berinteraksi, berhubungan dekat dan percaya pada orang lain, berani mengambil risiko, bersikap positif pada orang lain atau institusi yang terkait dengan dirinya, optimis, berpikir konstruktif (dapat mendorong diri sendiri), dan dapat menerima kegagalan dan bangkit dari kekecewaan akibat gagal.

Karakteristik anak dengan harga diri yang rendah menurut Rosenberg, yaitu: merasa tidak puas dengan dirinya, ingin menjadi orang lain atau berada di posisi orang lain, lebih sering mengalami emosi yang negatif (stress, sedih, marah), sulit menerima pujian, tapi terganggu oleh kritik, sulit menerima kegagalan dan kecewa berlebihan saat gagal, memandang hidup dan berbagai kejadian dalam hidup sebagai hal yang negatif, menganggap tanggapan orang lain sebagai kritik yang mengancam, membesar-besarkan peristiwa negatif yang pernah dialaminya, sulit untuk berinteraksi, berhubungan dekat dan percaya pada orang lain, menghindari dari risiko, bersikap negatif (sinis) pada orang lain atau institusi yang terkait dengan dirinya, pesimis, dan berpikir yang tidak membangun (merasa tidak dapat membantu diri sendiri).

Aspek-aspek *Self Esteem*

Menurut Rosenberg, ada 3 aspek dalam *Self Esteem* Individu sehingga dapat menjadi dasar pengukuran yang dikemukakan olehnya. Mempelajari aspek dari *Self Esteem* ini sangat diperlukan untuk mengetahui secara utuh apa penghargaan diri itu dan cara menentukannya. Berikut ketiga aspek *self esteem* menurut Rosenberg. diantaranya seperti : 1. *Physical Self Esteem*. Aspek yang pertama dalam *self esteem* menurut Rosenberg adalah Aspek fisik atau yang secara teori disebut sebagai *Physical Self Esteem*. Dalam penjelasannya, Rosenberg menuturkan bahwa aspek ini berhubungan dengan kondisi fisik yang saat ini dimiliki oleh seorang individu secara penuh. Penghargaan diri dapat ditentukan dengan jawaban atas pertanyaan apakah individu dapat menerima keadaan fisiknya atau jika tidak adakah beberapa bagian dari tubuh fisiknya yang ingin dirubah hingga mendapatkan kondisi yang diharapkan. 2. *Social Self Esteem*. Sosial *Self Esteem* merupakan aspek kedua yang digunakan untuk menentukan penghargaan diri. Menurut penuturan Rosenberg, aspek *self esteem* sosial ini berhubungan dengan kemampuan individu dalam untuk dapat melakukan aktivitas sosialisasi

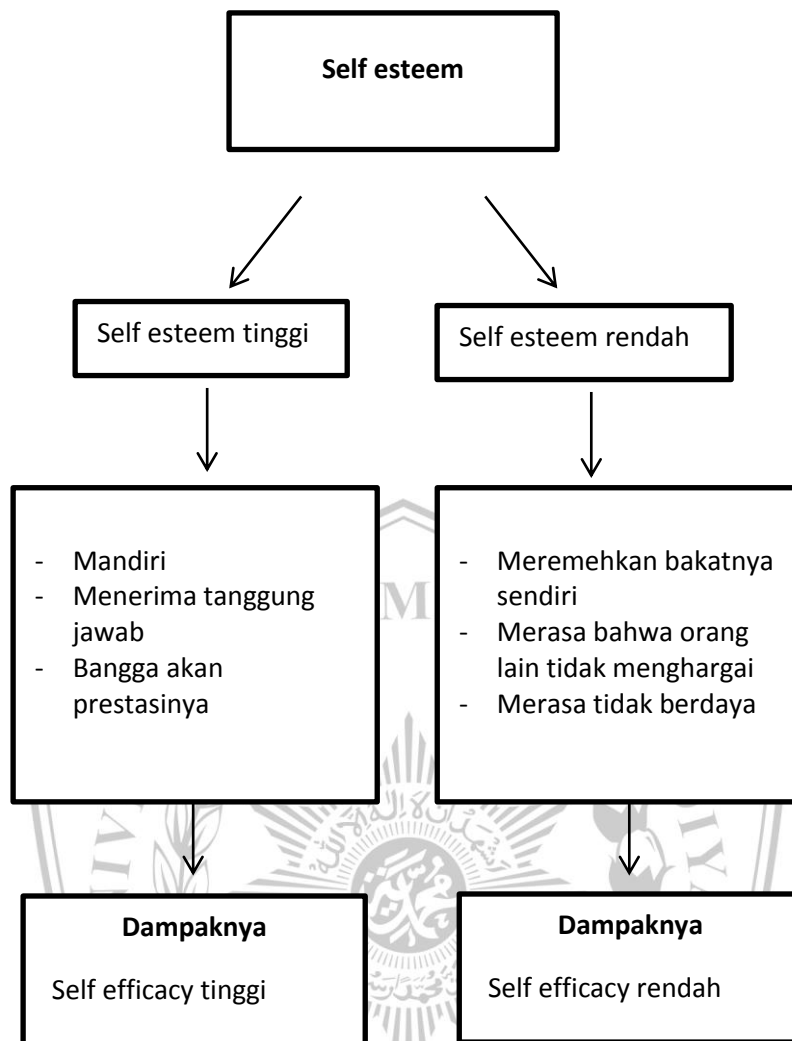
dan apakah individu tersebut membatasi untuk menjadikan orang lain teman atau menerima berbagai macam orang-orang tertentu sebagai teman. Aspek sosial ini akan mengukur kemampuan berkomunikasi dari individu dengan orang lain yang berada di dalam lingkungannya dalam kaitannya dengan psikologi sosial. 3. *Performance Self Esteem*. Aspek yang terakhir menurut Rosenberg disebut dengan *performance self esteem*. Aspek performa atau kemampuan tersebut menurut Rosenberg berhubungan dengan kemampuan dan prestasi yang dapat ditorehkan oleh seorang individu. Aspek *Performance self esteem* akan menjawab apakah seorang individu dapat puas dan merasa percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya atau bahkan merasa sebaliknya.

Self Esteem dan Self Efficacy

Pada umumnya, semua orang memiliki harga diri yang tinggi. Namun, beberapa dari orang tersebut ada yang tidak dihargai atau diakui keberadaannya di lingkungan sosialnya. Akibatnya, seseorang bisa menjadi minder dan tidak mau menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Seseorang yang memiliki harapan dan tujuan dalam hidupnya akan lebih bisa berkembang dan dapat mewujudkan apa yang diinginkannya. Seperti yang dikemukakan oleh Coopersmith (1967) bahwa *self esteem* memiliki empat aspek yaitu keberartian diri, kekuatan individu, kompetensi individu, dan ketaatan individu serta kemampuan memberi contoh.

Berdasarkan beberapa konsep dari variabel-variabel yang telah disampaikan secara mendalam di atas, dapat dilihat beberapa keterkaitan yang saling mengisi antara beberapa indikator dalam *self efficacy* dan juga *self esteem*, di mana secara general *self esteem* ternyata merupakan salah satu prediktor penting dalam peningkatan *self efficacy* dalam diri seseorang. Salah satu faktor pembentukan *self efficacy* adalah pengalaman masa lalu atau performa masa lalu yang di dalamnya terdapat *self esteem*. Semakin sering seseorang memiliki perasaan tidak sanggup dalam melakukan sesuatu, semakin rendah *self efficacy* yang ia miliki, begitu juga dengan harga dirinya yang semakin rendah atau minder. Sebaliknya jika seseorang berhasil terhadap apa yang ia lakukan dan ia melakukannya dengan usaha yang kecil, maka semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki begitu juga harga diri (*self esteem*) yang dimiliki akan semakin tinggi untuk melakukan sesuatu yang lain. Usaha yang tinggi yang dilakukan individu juga dapat meningkatkan *self efficacy* seseorang. Jika sedikit usaha saja dapat meningkatkan *self efficacy* seseorang dengan harga dirinya, apalagi jika usaha yang dilakukan besar. Dalam hal ini keterkaitan antara faktor terbentuknya *self efficacy* adalah performa/pengalaman masa lalu yang di dalamnya terdapat aspek *self esteem* yaitu kompetensi individu.

Gambar 1. Kerangka Berfikir



Hipotesa

Berdasarkan pada latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian ini adalah “Ada pengaruh *Self Esteem* terhadap *Self Efficacy*”.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan pendekatan dengan data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif. Selain bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel namun juga bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dan pengaruh antara dua variabel.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Self Esteem

Self esteem merupakan perasaan memahami diri pada siswa yang mencakup menghormati diri, dan sanggup menerima keadaan dirinya sehingga memiliki perasaan puas akan apa yang telah dimiliki dirinya. Berdasarkan aspek-aspek milik Rosenberg, *self esteem* dapat diukur dengan menggunakan skala yang meliputi penerimaan diri dan penghormatan diri (Rahmania dan Yuniar, 2012). Jika skor yang diperoleh oleh subjek semakin tinggi, maka tingkat harga dirinya juga semakin tinggi. Sebaliknya, jika skor yang diperoleh semakin rendah, maka tingkat harga dirinya juga semakin rendah.

Self Efficacy

Self efficacy merupakan perasaan yakin terhadap kemampuan yang dimiliki siswa dalam melakukan suatu tindakan sehingga siswa dapat membentuk karakter yang sesuai dengan harapan yang diinginkannya. *Self efficacy* dapat diukur tinggi rendahnya dengan menggunakan skala *self efficacy* yang disusun oleh Ralf Schwarzer (2002) berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Bandura yaitu *level, strength dan generality*. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi efikasi dirinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan efikasi diri yang rendah.

Subjek Penelitian

Menurut Winarsunu (2009) populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti. Setelah menentukan populasi, kemudian peneliti mengerucutkannya menjadi sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2007). Alasan menggunakan teknik *total sampling* karena jumlah populasi yang dianggap masuk kriteria dijadikan sampel semuanya. Sampel yang dimaksud adalah seluruh siswa yang berada di SMK Kartika IV-1 Kota Malang yang jumlahnya 246 orang dengan klasifikasi kelas X berjumlah 124 orang dan kelas IX berjumlah 122 orang. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah *self esteem*, sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah *self efficacy*.

Instrumen Penelitian

Skala Harga Diri

Dalam penelitian ini, harga diri diungkap dengan menggunakan skala harga diri milik Rosenberg (1996) yang pada dasarnya ditujukan untuk siswa sekolah menengah. Reliabilitas Gutman yang dilaporkan adalah $r_{xxi} = 0,92$. Sedangkan untuk versi yang telah diadaptasi oleh Azwar dengan bahasa Indonesia (dalam Azwar, 2012), untuk koefisien korelasi aitem total berada antara 0,415 sampai 0,703 untuk sepuluh aitem dalam skala, sedangkan untuk koefisien tes yang diulang dengan masa tenggang satu hari setelahnya menghasilkan $r_{xxi} = 0,8587$. Martaniah dkk juga menggunakan skala Rosenberg *self esteem scale* dalam penelitiannya dan menghasilkan alpha hanya 0,439 ($n = 300$) (dalam Azwar, 2012). Penilaian skala Rosenberg ini menggunakan skala Likert menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu: Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS). Pemberian skor dilakukan dengan melihat sifat item.

Pada item favorable:

a. Jawaban STS : skor 1

Pada item unfavorable:

a. Jawaban STS : skor 4

- | | | | |
|---------------|----------|---------------|----------|
| b. Jawaban TS | : skor 2 | b. Jawaban TS | : skor 3 |
| c. Jawaban S | : skor 3 | c. Jawaban S | : skor 2 |
| d. Jawaban SS | : skor 4 | d. Jawaban SS | : skor 1 |

Tabel 1. Blue Print Skala Harga Diri

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Penerimaan diri	a. Menerima diri dengan apa adanya.	2, 6		6
		b. Puas dengan dirinya.	7		
		c. Disegani orang lain.	8		
		d. Diri yang bermanfaat.		9	
		e. Menganggap dirinya memiliki banyak kelebihan.		10	
2	Penghormatan diri	a. Dapat melakukan apa yang orang lain juga lakukan.	1		4
		b. Merupakan seseorang yang berhasil.	4	3, 5	

Contoh pernyataan :

1.	Saya merasa bahwa diri saya cukup berharga, setidaknya tidaknya sama dengan orang lain.	STS	TS	S	SS
----	---	-----	----	---	----

Skala Efikasi Diri

Dalam penelitian ini menggunakan skala yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dan telah dimodifikasi supaya dapat dipahami oleh subjek penelitian milik Ralf Schwarzer, at all dari Universitas Freie, Berlin (2002). Skala *self efficacy* ini menurut Schwarzer antara 0,75 – 0,91 sehingga skala ini dapat dipercaya. Untuk itu, skala ini bisa digunakan pada jangka waktu dan masa yang yang berbeda dengan karakteristik responden yang berbeda pula. Skala ini memiliki *blueprint* yang dibuat berdasarkan aspek-aspek *self efficacy* milik Bandura yaitu: *level*, *strength*, dan *generality*. Sistem penilaian skala efikasi diri dengan memberikan angka. Semakin besar angka yang dipilih maka semakin mendekati keadaan diri subjek.

Tabel 2. Blue Print Efikasi Diri

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Level</i>	a. Keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas.	4, 6,	-	4
		b. Pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan suatu tugas atau aktivitas	9, 10		
2	<i>Strength</i>	Tingkat kekuatan keyakinan atau harapan individu terhadap kemampuannya.	8, 2, 1	-	3
3	<i>Generality</i>	Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktivitas	3, 5, 7	-	3

Contoh pernyataan:

1.	Saya bisa menyelesaikan masalah yang berat dengan berusaha	1	2	3	4
----	--	---	---	---	---

Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain: mencari permasalahan/mengidentifikasi masalah. Peneliti harus menemukan permasalahan yang hendak diteliti. Kemudian merumuskan masalah, tahap ini merupakan lanjutan setelah menemukan masalah yang kemudian membuat rumusan masalah berdasarkan masalah serta batasan-batasan masalahnya dan ruang lingkupnya. Mengadakan studi pendahuluan, tahap ini dilakukan dengan tujuan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan, informasi yang diperoleh yang diperoleh dari studi

pendahuluan sangat berguna untuk menyusun kerangka teoritis tentang pemecahan masalah dalam bentuk hipotesis yang akan diuji kebenarannya melalui pelaksanaan penelitian lapangan. Menyusun hipotesis, tahap ini merupakan dugaan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian di lapangan. Kemudian menentukan sampel penelitian, ditentukan objek yang akan diteliti. Menyusun rencana penelitian, tahap ini merupakan pedoman selama melakukan penelitian dan memuat hal-hal seperti: masalah dan latar belakang penelitian, bentuk atau jenis data yang dibutuhkan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu dan tempat penelitian, hipotesis, teknik pengumpulan data dan pengolahan data, sistematika laporan, menentukan dan merumuskan teknik pengumpulan data.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Terdapat dua kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, antara lain: mengumpulkan data, untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan berdasarkan pedoman yang sudah dipersiapkan di rancangan penelitian. Kemudian analisis data, kegiatan ini dilakukan setelah data terkumpul yang kemudian dianalisis. Karena jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, sehingga analisis yang digunakan berupa analisis statistika yang kemudian ditarik kesimpulan menjadi data kualitatif.

3. Laporan penelitian

Penelitian ini harus dilaporkan kepada orang-orang yang berkepentingan. Dalam penelitian ini, bentuk dan sistematika laporan berupa skripsi. Dalam sebuah penelitian, ini merupakan tahap akhir laporan penelitian.

Hasil Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMK Kartika IV-1 Kota Malang, Total subjek dalam penelitian ini adalah 246 siswa dengan klasifikasi kelas X berjumlah 124 orang dan kelas IX berjumlah 122 orang.

Tabel 3. Deskripsi Subjek Penelitian

Kategori	Frekuensi	Presentase
Siswa kelas X		
Laki-laki	14	5,70%
Perempuan	110	44,71%
Siswa kelas XI		
Laki-laki	5	2,03%
Perempuan	117	47,56%

Berdasarkan data diatas, diketahui jumlah subjek perempuan lebih besar daripada subjek laki-laki. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara *self esteem* dan *self efficacy*, peneliti melakukan analisis regresi linear. Berikut adalah hasil pengukuran yang diperoleh.

Tabel 4. Deskripsi Uji Korelasi

Variable	Mean	Std. Deviation	Correlations	
			Self Esteem	Self Efficacy
Self Esteem	22,0772	4,35071	1	0,958
Self Efficacy	19,5772	5,28071	0,958	1

Tabel 5. Tabel Uji Korelasi

		Correlations	
		self esteem	self efficacy
self esteem	Pearson Correlation	1	.958**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	246	246
self efficacy	Pearson Correlation	.958**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	246	246

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis korelasi sederhana (r) diperoleh korelasi antara *self esteem* dan *self efficacy* adalah 0,958 dengan nilai signifikan 0,000. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara *self esteem* dan *self efficacy*. Kemudian arah hubungan kedua variabel tersebut positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi *self esteem* maka semakin meningkatkan *self efficacy*. Interval kategorisasi kekuatan antar variabel menunjukkan angka 1, yang berarti memiliki kekuatan yang sempurna.

Tabel 6. Deskripsi Uji Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 ^a	.917	.917	1.52493

a. Predictors: (Constant), self esteem

Setelah dipastikan kedua variabel memiliki hubungan, selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya maka dilakukan uji regresi sederhana. Nilai koefisien (rhitung) sebesar 0,917, nilai ini mengandung arti bahwa kontribusi *Self Esteem* (X) terhadap *Self Efficacy* (Y) adalah sebesar 91,7% sedangkan 8,3% *Self Efficacy* dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 7. Persamaan Garis

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-6.082	.504		-12.072	.000
	self esteem	1.162	.022	.958	51.904	.000

a. Dependent Variable: self efficacy

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana antara *self esteem* (X) terhadap *self efficacy* (Y) dengan menggunakan SPSS versi 16.0, didapatkan angka konstan dari *unstandardized coefficients* dalam kasus ini sebesar -6,082 yang mempunyai arti jika tidak ada *self esteem* maka nilai konsisten *self efficacy* sebesar -6,082. Angka koefisien regresi sebesar 1,162 yang mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% *self esteem*, maka *self efficacy* akan meningkat sebesar 1,162. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dengan

demikian dapat dikatakan bahwa *self esteem* (X) berpengaruh positif terhadap *self efficacy* (Y) sehingga persamaan regresinya adalah $Y = -6,082 + 1,162 X$.

Nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh *Self Esteem* (X) terhadap *Self Efficacy* (Y)”.

Diskusi

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari *self esteem* dalam diri siswa ditinjau dari kepercayaan dirinya ($r = 0,917$; $p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self esteem* dalam diri siswa, maka semakin tinggi *self efficacy*-nya. Sebaliknya semakin rendah *self esteem* dalam diri siswa, maka semakin rendah tingkat *self efficacy*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesa yang menyatakan ada pengaruh positif antara *self esteem* dalam diri siswa dengan *self efficacy* yang dimiliki. Sehingga dengan terbuktinya hipotesa, maka adanya *self esteem* dapat meningkatkan *self efficacy* yang sudah dimiliki siswa.

Nilai korelasi dari penelitian ini sebesar 0,958 yang memiliki arti bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang kuat kearah yang positif. Hasil diskusi ini dapat menjadi penguat dari penelitian Azwar (2012) yang menemukan koefisien korelasi aitem total yang berada diantara 0,415 - 0,703 pada sepuluh aitem dalam skala, sedangkan pada koefisien tes yang diulang dengan masa tenggang satu hari selanjutnya menghasilkan $r_{xxi} = 0,8587$. Martaniah dkk juga menggunakan skala Rosenberg *self esteem scale* dalam penelitiannya dan menghasilkan alpha hanya 0,439 ($n = 300$) (dalam Azwar, 2012).

Dalam penelitian ini, H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh antara variabel *self esteem* terhadap variabel *self efficacy*. Artinya semakin tinggi *self esteem* maka semakin meningkatkan *self efficacy* siswa kelas X dan XI di SMK Kartika IV-1 Kota Malang. Dari hasil pengujian yang telah diuraikan, maka terbukti bahwa *self esteem* berkontribusi terhadap *self efficacy*. Kondisi ini sesuai dengan penelitian pada tahun 1996 oleh *School Counsellors in America* (Guindon, 2010). Pada 418 partisipan menunjukkan karakteristik yang menggambarkan tingkat harga diri tinggi dan tingkat harga diri rendah. Sebagian besar dari partisipan pada penelitian ini menghasilkan harga diri tinggi (63,9%), memiliki keyakinan dan kepercayaan diri yang positif kepada diri sendiri. Sedangkan karakteristik yang memiliki harga diri rendah pada partisipan sebanyak sepertiga dari partisipan yang menunjukkan sikap menarik diri dari lingkungan sosialnya, pemalu, merasa gelisah dan pendiam. Partisipan lainnya menunjukkan *underachiever* (31,8%), memiliki perilaku negatif (menyimpang) (26,7%), dan merasa dirinya tidak berharga (26,3%). Besarnya pengaruh *self esteem* terhadap *self efficacy* ini terjadi karena siswa yang mendapat ejekan di dalam maupun di luar sekolah menyebabkan dirinya jadi malas di kelas, suka bolos, hanya tidur saja di kelas, sampai tidak mengerjakan tugas sekolah karena merasa dirinya tidak diakui atau dihargai bahwa ia mampu. Sebagian besar siswa tidak percaya akan kemampuan dirinya karena sudah pesimis dengan ejekan atau perkataan tidak enak yang didapatkan. Semakin mendapat pujian atau penghargaan, maka para siswa semakin percaya akan kemampuan yang dimiliki dan bisa lebih mampu menyelesaikan tugas-tugas yang harus diselesaikan.

Hasil konstan pada penelitian ini sebesar -6,082 yang mempunyai arti jika tidak ada *self esteem* maka nilai konsisten *self efficacy* sebesar -6,082. Angka koefisien regresi sebesar 1,162 yang mengandaung arti bahwa setiap penambahan 1% *self esteem*, maka *self efficacy* akan meningkat sebesar 1,162. Dalam memilih kegiatannya, menurut Dale Schunk peserta

didik dipengaruhi oleh *self efficacy*. Siswa yang memiliki *self efficacy* rendah cenderung menghindari pelajaran yang memiliki banyak tugas terutama tugas yang menantang (Setiadi, 2010). Sedangkan siswa yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi memiliki motivasi besar dalam mengerjakan tugas yang menantang. Menurut Gist dan Michell, individu yang memiliki kemampuan sama tetap akan berbeda perilakunya tergantung *self efficacy* yang dimiliki, dikarenakan *self efficacy* mempengaruhi tujuan, pilihan, penyelesaian masalah, dan kegigihan seseorang dalam berusaha (dalam Ghufroon, 2011).

Nilai koefisien (rhitung) pada penelitian ini sebesar 0,917, nilai ini mengandung arti bahwa kontribusi *Self Esteem* (X) terhadap *Self Efficacy* (Y) adalah sebesar 91,7% sedangkan 8,3% *Self Efficacy* dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti. Menurut Coopersmith (1967) *self esteem* dapat berpengaruh terhadap *self efficacy* karena memiliki kemampuan kekuasaan. Kekuasaan yang dimiliki seseorang dapat mengontrol tingkah laku yang dapat meningkatkan kepercayaan dirinya. Semakin besar seseorang itu memiliki kekuasaan, semakin besar pula kepercayaan dirinya. Di dalam *self esteem* terdapat beberapa aspek yang dapat meningkatkan harga diri seseorang. Seseorang yang diterima di lingkungan sosialnya karena memiliki kemampuan dan keberartian, akan menerima keadaan dirinya dan terus berpikir positif. Semakin seseorang itu merasa berharga, semakin besar pula harga dirinya dan itu dapat mempengaruhi keyakinan akan dirinya. Seseorang yang merasa berguna berarti ia dapat menguatkan diri, menghormati dirinya sendiri dan menganggap dirinya tidak layak untuk tidak percaya diri karena memiliki harga diri yang tinggi. Jika seseorang merasa rendah diri, dan tidak berdaya dalam menghadapi kehidupan, maka orang tersebut memiliki harga diri yang rendah yang berakibat pada kepercayaan diri yang rendah pula untuk bisa diterima di lingkungan sosialnya. Seseorang yang ditolak dan dipandang tidak berarti akan mengembangkan penolakan itu dan akhirnya kepercayaan dirinya rendah dan merasa tidak diterima di lingkungan manapun yang kemudian membuat harga dirinya rendah.

Rendahnya *self efficacy* pada seseorang akan membuat seseorang itu akan membatasi diri terhadap kemampuannya, melihat kemampuannya sebagai kemampuan yang tidak bisa berkembang dan bersifat statis yang membuatnya menjadi kesulitan untuk mengatasi ancaman dari persoalan hidupnya. Seorang siswa akan merasa bahwa kegagalan adalah suatu ketidakmampuan yang menyebabkan dirinya cenderung mudah menyerah saat ada hambatan, dan tidak ingin keluar dari zona nyaman untuk menghindari resiko, sebab yang ada dipikirkannya adalah peristiwa kegagalan yang membuat menjadi pesimis dan minder. Sikap pesimis tersebut merupakan suatu ekspresi antisipasi terhadap kegagalan, sehingga dapat menurunkan motivasinya untuk melakukan sesuatu yang membuatnya bisa lebih maju.

Menurut Bandura seseorang dengan *self efficacy* tinggi cenderung memiliki prestasi dan lebih banyak belajar dibandingkan dengan seseorang yang memiliki *self efficacy* rendah walaupun memiliki kemampuan yang sama (Ormrod, 2008). Seseorang yang menghargai dirinya secara positif akan selalu merasa puas terhadap apa yang ia hadapi. Kemudian setelah dirinya merasa puas, seseorang tersebut akan memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan yang ia miliki untuk melakukan sesuatu.

Menurut Wirawan dan Widyastuti terdapat banyak faktor yang dapat memicu harga diri, diantaranya faktor fisik, faktor psikologis, faktor lingkungan sosial, dan faktor tingkat intelegensi (Sari, 2008). Untuk meningkatkan *self esteem*, seseorang itu harus memiliki pandangan bahwa dirinya berharga sama dengan orang lain yang sebaya dengan dirinya dan sama baiknya dengan orang lain. Selain itu ia harus memiliki kemampuan di bidang akademik dan mampu mengekspresikan dirinya dengan baik di lingkungan sosialnya. Harga diri muncul

melalui rasa puas yang dialami seseorang dari hubungan yang baik terhadap lingkungan dimanapun ia berada dan telah diakui keberadaannya oleh lingkungan tersebut. Tinggi rendahnya *self esteem* pada seseorang mempengaruhi kepercayaan dirinya terhadap kemampuan yang dimiliki.

Dalam penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan dan kekurangan antara lain: 1. Skala penelitian yang digunakan memiliki jumlah butiran yang kurang banyak sehingga aspek-aspek yang diteliti tidak terlalu banyak dan tidak lengkap. 2. Dikarenakan jumlah subjek yang banyak, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pengambilan data. 3. Pengukuran dalam penelitian ini hanya menggunakan skala dan tidak menggunakan alat ukur yang lain.

Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ada pengaruh *self esteem* terhadap *self efficacy* sehingga *self esteem* sangat diperlukan untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan *self efficacy*. Untuk mengurangi rasa pesimis yang dimiliki siswa, diharapkan siswa tersebut dapat memastikan dirinya diterima di suatu lingkungan tersebut agar ia memiliki rasa keberhargaan dan timbul rasa kepercayaan dirinya. Rasa kepercayaan diri siswa akan timbul dan semakin tinggi apabila harga dirinya tinggi. Misalnya, seorang siswa diakui di sekolahnya bahwa ia bisa menari, maka kepercayaan dirinya akan meningkat seiring dengan meningkatnya keberhargaan dirinya. Dan semakin dirinya tidak diakui keberadaannya, maka kemampuan yang dimilikinya tidak akan ia kembangkan karena rendahnya kepercayaan diri.

Simpulan dan Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh hasil bahwa hipotesa penelitian diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *self esteem* terhadap *self efficacy* pada siswa di SMK Kartika IV-1 Kota Malang, yang artinya semakin tinggi *self esteem* maka semakin tinggi *self efficacy*-nya, ($r = 0,958$; $p = 0,000$). Kontribusi *self esteem* terhadap *self efficacy* sebesar 91,7% sedangkan 8,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Implikasi dari penelitian ini adalah para siswa sebaiknya tidak merasa minder atau tidak mampu terhadap keadaan di lingkungan manapun, karena di satu sekolah para siswa memiliki hak dan kewajiban yang sama. Para siswa juga harus tetap percaya diri dengan teman yang mungkin memiliki kemampuan lebih karena setiap individu memiliki kemampuan masing-masing. Siswa yang memiliki *self esteem* yang baik akan menumbuhkan *self efficacy* yang baik pula. Siswa yang memiliki *self esteem* dan *self efficacy* yang baik akan mudah menerima segala bentuk tugas atau keadaan yang akan dihadapinya. Dampak positif lainnya antara lain mendapatkan nilai yang memuaskan, tidak mudah putus asa, dan yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya sama dengan kemampuan orang lain. Untuk para guru untuk tidak membedakan siswa karena kepercayaan diri siswa terdapat pada harga dirinya yang merasa dihargai dari pihak pengajar. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya bisa mencari data lebih banyak lagi agar penelitian sebelumnya semakin lengkap, dan dari penelitian sebelumnya yang kurang lengkap ini dapat memberikan ilmu bagi pembaca dengan adanya pengembangan dari penelitian yang baru.

Referensi

- Adiputra, Sofwan. (2015). Keterkaitan Self Efficacy dan Self Esteem terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Jurnal Fokus Konseling Vol. 1 No. 2. Lampung: STKIP Muhammadiyah Pringsewu. Diakses pada Agustus 2015 dari: <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus>.
- Alwisol. (2006). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (Ed. 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy –The Exercise of Control* (5th ed., 2002). New York: W.H. Freeman & Company.
- Bandura, A. (1999). *Social Cognitive Theory of Personality*. New York: Academic Press.
- Baron, R. A., & Byrne Donn. (2004). *Psikologi Sosial* (10th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Branden, Nathaniel. (1992). *The Power of Self Esteem*. Florida : Health Communications, Inc..
- Clemes, H dan Bean, R. (2012). *Bagaimana Mengajar Anak Bertanggung Jawab*. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara Publisher.
- Coopersmith, Stanley. (1967). *The Antecedent of Self Esteem*. San Fransisco. W. H. Freeman & Co.
- Coopersmith, Stanley. (1998). *The antecedent of Self-esteem*. San Franciszo: W.H. Freeman and Company.
- Crain, William. (2007). *Teori Perkembangan*. (Terj. Yudi Santoso). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Corsini, R.J. (1994). *Encyclopedia of Psychology, 2st edition, Vol 3*. New York: Jhon Wiley and Sons.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endrayanto, H.Y. S. dan Y. W. Harumurti. (2014). *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah*. PT. Kanisius. Jakarta. 335 hlm.
- Feist, J. & Gregory J. Feist. (2008). *Theories of Personality* (6th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Feist, J. & Gregory J. Feist. (2013). *Theories of Personality*. (Terj. Handriatno). Jakarta: Salemba Humanika.
- FX. Sudarsono. (1998). *Analisis Data I*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Ghufron, M. Nurdan Rini Risnawati. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lunenberg, F. C. (2011). *Self-Efficacy in the Workplace: Implications for Motivation and Performance*. (online). Sam Houston State University.
- Murk. C. J. (2006). *Self-esteem research, theory, and practice : toward a positive psychology of self-esteem* (3rd ed.). New York : Springer Publishing Company Inc.
- Ormrod, Jeanne Ellis. (2008). *Psikologi Pendidikan : Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta : Erlangga.
- Rahmania, & Yuniar, I. (2012). Hubungan antara *Self-Esteem* dengan Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, I(2), 110-117.
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the adolescent self -image*. Prienceton, NJ: Prienceton University Press.
- Safitri, Isnaini., Berti Y., dan Arwin S. (2019). *Hubungan Self-Efficacy Berdasarkan Gender Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA*. *Jurnal Bioterdidik Vol. 7 No. 3*. Lampung: Universitas Lampung. Diakses pada tanggal 2 Mei 2019 dari <http://repository.lppm.unila.ac.id/10790/1/17388-39211-1-PB.pdf>.
- Santrock, John W. (2007). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. (2011). *Psikologi Pendidikan* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Sari, Utik. M. (2007). *Perbedaan perilaku asertif pada remaja ditinjau dari pola asuh orangtua*. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang: tidak diterbitkan.
- Scholz, U., Dona, G. B., Sud, S., & Schwarzer, R. (2002). *Europen Journal of Psychology Assessment*, Vol. 18, Issue 3.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2010). *Motivation in Education*. New Jersey: Pearson Education, Inc
- Setiadi, Nugroho J. (2010). *Perilaku Konsumen*. Cetakan 4. (Ed. Revisi). Jakarta : Kencana.
- Simbolon, Sastra Harmy Yunita. (2008). Hubungan Harga Diri Dengan Asertifitas Pada Remaja. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara (USU) Medan. (Versi Elektronik). Diakses pada tanggal 07 februari 2013 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream123456789234747.pdf>.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Winarsunu, T. (2009). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Zimmerman, B. J. (2000). *Self-efficacy: an Essential Motive to Learn*. Contemporary Educational Psychology. Vol. 25.10 hlm.



LAMPIRAN 1



NAMA/INISIAL :

JENIS KELAMIN :

SKALA 1

Baca dan pahamiilah setiap pernyataan berikut ini dan kemudian nyatakanlah apakah isinya sesuai dengan keadaan diri Anda, dengan cara memberi tanda (√) pada pilihan sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju.

TS : Tidak Setuju.

S : Setuju.

SS : Sangat Setuju

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN			
		STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa bahwa diri saya cukup berharga, setidaknya tidaknya sama dengan orang lain.				
2.	Saya rasa banyak hal-hal yang baik dalam diri saya.				
3.	Saya orang yang gagal.				
4.	Saya mampu mengerjakan sesuatu seperti apa yang dapat dilakukan orang lain.				
5.	Saya rasa tidak banyak yang dapat saya banggakan pada diri saya.				
6.	Saya menerima keadaan diri saya seperti apa adanya.				
7.	Secara keseluruhan, saya puas dengan diri saya.				
8.	Saya berharap saya dapat lebih dihargai.				
9.	Saya sering merasa tidak berguna.				
10.	Kadang-kadang saya merasa bahwa diri saya tidak baik.				

SKALA 2

Baca dan pahamiilah setiap pernyataan berikut ini dan kemudian nyatakanlah apakah isinya sesuai dengan keadaan diri Anda, dengan cara memberi tanda (✓) pada pilihan 1-4. Semakin besar angka yang Anda pilih, semakin menggambarkan diri Anda.

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN			
		1	2	3	4
1.	Saya bisa menyelesaikan masalah yang berat dengan berusaha.				
2.	Saya dapat menemukan jalan keluar dari permasalahan meskipun banyak yang menghambat.				
3.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan sesuatu.				
4.	Saya mudah menyesuaikan diri dalam lingkungan sekitar.				
5.	Saya mampu menyelesaikan masalah.				
6.	Saya mempunyai solusi dari setiap permasalahan.				
7.	Saya yakin dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik.				
8.	Saya mampu mengatasi setiap kesulitan Karen mempunyai banyak ide.				
9.	Saya dapat memikirkan solusi dari kesulitan yang ada.				
10.	Saya dapat menghadapi permasalahan yang terjadi.				

LAMPIRAN 2



Explore

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
self esteem	246	100.0%	0	0.0%	246	100.0%
self efficacy	246	100.0%	0	0.0%	246	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
self esteem	Mean	22.0772	.27739
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	21.5309
	Mean	Upper Bound	22.6236
	5% Trimmed Mean	22.0678	
	Median	22.0000	
	Variance	18.929	
	Std. Deviation	4.35071	
	Minimum	12.00	
	Maximum	32.00	
	Range	20.00	
	Interquartile Range	6.00	
	Skewness	-.080	.155
	Kurtosis	-.522	.309
self efficacy	Mean	19.5772	.33669
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	18.9141
	Mean	Upper Bound	20.2404
	5% Trimmed Mean	19.4910	
	Median	20.0000	
	Variance	27.886	
	Std. Deviation	5.28071	
	Minimum	10.00	
	Maximum	32.00	
	Range	22.00	

Interquartile Range	8.00	
Skewness	.001	.155
Kurtosis	-.397	.309

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
self esteem	.082	246	.000	.983	246	.004
self efficacy	.091	246	.000	.971	246	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Correlations

Correlations

		self esteem	self efficacy
self esteem	Pearson Correlation	1	.958**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	246	246
self efficacy	Pearson Correlation	.958**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	246	246

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	self esteem ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: self efficacy

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 ^a	.917	.917	1.52493

a. Predictors: (Constant), self esteem

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6264.635	1	6264.635	2694.006	.000 ^b
	Residual	567.397	244	2.325		
	Total	6832.033	245			

a. Dependent Variable: self efficacy

b. Predictors: (Constant), self esteem

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.082	.504		-12.072	.000
	self esteem	1.162	.022	.958	51.904	.000

a. Dependent Variable: self efficacy

LAMPIRAN 3



self esteem (X)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JK	jmlh	rata-rata	st. dev
subyek1	4	2	3	1	4	3	1	2	3	4	P	27	2.7	4.341861
subyek2	2	2	3	2	1	2	4	2	2	4	L	24	2.4	
subyek3	2	2	4	2	3	2	2	1	2	2	P	22	2.2	
subyek4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	P	32	3.2	
subyek5	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	P	31	3.1	
subyek6	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	P	15	1.5	
subyek7	2	2	3	1	2	3	1	3	1	1	L	19	1.9	
subyek8	3	2	3	1	4	1	1	3	2	1	P	21	2.1	
subyek9	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	P	25	2.5	
subyek10	3	1	3	1	3	1	1	3	1	2	P	19	1.9	
subyek11	2	3	3	1	2	1	1	2	1	3	P	19	1.9	
subyek12	3	2	3	4	2	4	3	1	2	3	P	27	2.7	
subyek13	2	2	3	4	2	3	1	3	2	3	P	25	2.5	
subyek14	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	P	24	2.4	
subyek15	3	2	3	1	2	3	2	4	1	3	L	24	2.4	
subyek16	2	2	4	1	1	1	1	2	1	2	P	17	1.7	
subyek17	3	1	3	4	1	1	1	2	1	3	P	20	2	
subyek18	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	P	21	2.1	
subyek19	3	3	3	1	2	1	1	2	1	3	P	20	2	
subyek20	2	2	4	3	1	3	1	2	2	3	P	23	2.3	
subyek21	2	2	4	2	1	4	2	3	1	2	L	23	2.3	
subyek22	4	2	4	3	2	1	3	2	1	3	P	25	2.5	
subyek23	4	2	3	1	3	2	1	1	2	1	P	20	2	

subyek24	2	1	4	3	1	2	1	4	3	2	P	23	2.3
subyek25	3	2	4	1	1	1	1	1	2	4	P	20	2
subyek26	3	2	3	1	1	1	1	3	2	3	P	20	2
subyek27	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	P	29	2.9
subyek28	3	2	3	2	4	1	1	3	2	3	L	24	2.4
subyek29	3	2	3	4	1	2	3	4	1	2	P	25	2.5
subyek30	4	2	3	2	2	3	4	2	4	2	P	28	2.8
subyek31	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	P	17	1.7
subyek32	3	3	4	2	1	1	4	3	2	1	P	24	2.4
subyek33	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	P	25	2.5
subyek34	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	P	29	2.9
subyek35	3	1	3	1	1	2	1	2	1	1	L	16	1.6
subyek36	3	1	3	1	1	1	1	1	1	2	P	15	1.5
subyek37	3	3	4	1	2	1	1	2	1	3	P	21	2.1
subyek38	4	2	4	2	2	2	2	2	1	2	P	23	2.3
subyek39	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	P	23	2.3
subyek40	2	1	3	1	1	2	2	2	1	1	P	16	1.6
subyek41	4	3	3	1	3	3	2	1	1	1	P	22	2.2
subyek42	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	P	15	1.5
subyek43	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	P	15	1.5
subyek44	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	P	24	2.4
subyek45	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	P	15	1.5
subyek46	3	2	3	4	1	4	2	3	1	1	L	24	2.4
subyek47	3	1	3	4	1	1	1	1	1	4	P	20	2
subyek48	3	1	4	1	1	2	1	1	1	2	P	17	1.7
subyek49	4	2	3	1	3	1	3	2	4	2	P	25	2.5
subyek50	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	P	29	2.9

subyek51	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	P	23	2.3
subyek52	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	P	27	2.7
subyek53	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	P	22	2.2
subyek54	3	1	3	1	1	1	1	4	1	1	P	17	1.7
subyek55	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	P	28	2.8
subyek56	4	1	3	3	2	3	4	1	1	3	P	25	2.5
subyek57	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	P	21	2.1
subyek58	2	3	4	4	2	3	1	4	2	3	L	28	2.8
subyek59	3	3	4	2	1	4	4	2	1	1	P	25	2.5
subyek60	3	1	3	1	1	1	1	2	2	1	P	16	1.6
subyek61	3	1	4	2	2	3	4	3	1	1	P	24	2.4
subyek62	3	1	3	2	3	1	1	2	1	2	P	19	1.9
subyek63	3	1	3	2	3	1	1	2	1	2	P	19	1.9
subyek64	4	2	3	4	1	2	3	4	1	2	P	26	2.6
subyek65	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	P	16	1.6
subyek66	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	P	14	1.4
subyek67	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	P	16	1.6
subyek68	3	2	3	4	1	2	3	1	2	1	P	22	2.2
subyek69	4	2	3	4	1	4	2	1	2	4	P	27	2.7
subyek70	3	2	3	1	2	1	1	3	2	1	P	19	1.9
subyek71	3	2	3	4	3	2	1	2	1	2	P	23	2.3
subyek72	3	3	4	1	1	2	1	4	2	1	P	22	2.2
subyek73	4	2	3	4	3	2	1	2	3	4	P	28	2.8
subyek74	4	1	3	2	3	2	2	3	2	2	P	24	2.4
subyek75	4	1	3	2	3	2	2	3	2	2	P	24	2.4
subyek76	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	P	26	2.6
subyek77	3	1	3	2	2	2	2	2	1	1	L	19	1.9

subyek78	4	2	3	1	4	3	1	2	1	4	P	25	2.5
subyek79	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	P	23	2.3
subyek80	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	P	21	2.1
subyek81	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	P	32	3.2
subyek82	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	P	32	3.2
subyek83	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	P	16	1.6
subyek84	4	2	3	1	2	1	1	3	1	1	P	19	1.9
subyek85	4	2	3	1	2	1	1	3	2	1	P	20	2
subyek86	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	P	26	2.6
subyek87	3	1	2	1	2	1	1	3	1	2	P	17	1.7
subyek88	4	3	4	1	2	1	1	2	1	3	P	22	2.2
subyek89	4	2	3	4	2	4	3	1	2	3	P	28	2.8
subyek90	3	2	3	4	2	3	1	3	2	3	P	26	2.6
subyek91	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	P	27	2.7
subyek92	3	2	3	1	2	3	2	4	1	3	P	24	2.4
subyek93	4	2	2	1	1	1	1	2	1	2	P	17	1.7
subyek94	4	1	4	4	1	1	1	2	1	3	P	22	2.2
subyek95	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	P	20	2
subyek96	2	3	4	1	2	1	1	2	1	3	L	20	2
subyek97	2	3	2	3	1	4	1	3	2	3	P	24	2.4
subyek98	2	2	3	2	1	4	2	3	1	2	P	22	2.2
subyek99	3	2	2	3	2	1	3	2	1	3	P	22	2.2
subyek100	3	2	2	1	3	2	1	1	2	1	P	18	1.8
subyek101	4	1	2	3	1	2	1	4	3	2	L	23	2.3
subyek102	3	2	2	1	1	1	1	1	2	4	P	18	1.8
subyek103	3	2	2	1	1	1	1	3	2	3	P	19	1.9
subyek104	4	4	2	3	2	3	3	3	3	1	P	28	2.8

subyek105	3	2	3	2	4	1	1	3	2	3	P	24	2.4
subyek106	3	2	3	4	1	2	3	4	1	2	P	25	2.5
subyek107	4	2	4	2	2	3	4	2	4	2	P	29	2.9
subyek108	4	2	1	2	1	2	1	2	2	4	P	21	2.1
subyek109	4	3	2	2	1	1	4	3	2	1	P	23	2.3
subyek110	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	P	24	2.4
subyek111	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	P	29	2.9
subyek112	4	1	3	1	1	2	1	2	1	1	P	17	1.7
subyek113	4	1	2	1	3	2	1	1	4	2	P	21	2.1
subyek114	3	3	4	1	2	1	1	2	1	3	P	21	2.1
subyek115	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	P	22	2.2
subyek116	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	P	22	2.2
subyek117	3	1	3	1	1	2	2	2	1	1	P	17	1.7
subyek118	3	3	2	1	3	3	2	1	1	1	P	20	2
subyek119	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	P	14	1.4
subyek120	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	L	14	1.4
subyek121	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	P	24	2.4
subyek122	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	P	15	1.5
subyek123	4	2	3	4	1	4	2	3	1	1	P	25	2.5
subyek124	4	1	4	4	1	1	1	1	1	4	P	22	2.2
subyek125	4	1	2	1	1	2	1	1	1	2	P	16	1.6
subyek126	4	2	3	1	3	1	3	2	4	2	P	25	2.5
subyek127	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	P	29	2.9
subyek128	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	P	22	2.2
subyek129	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	P	27	2.7
subyek130	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	P	22	2.2
subyek131	3	1	3	1	1	1	1	4	1	1	P	17	1.7

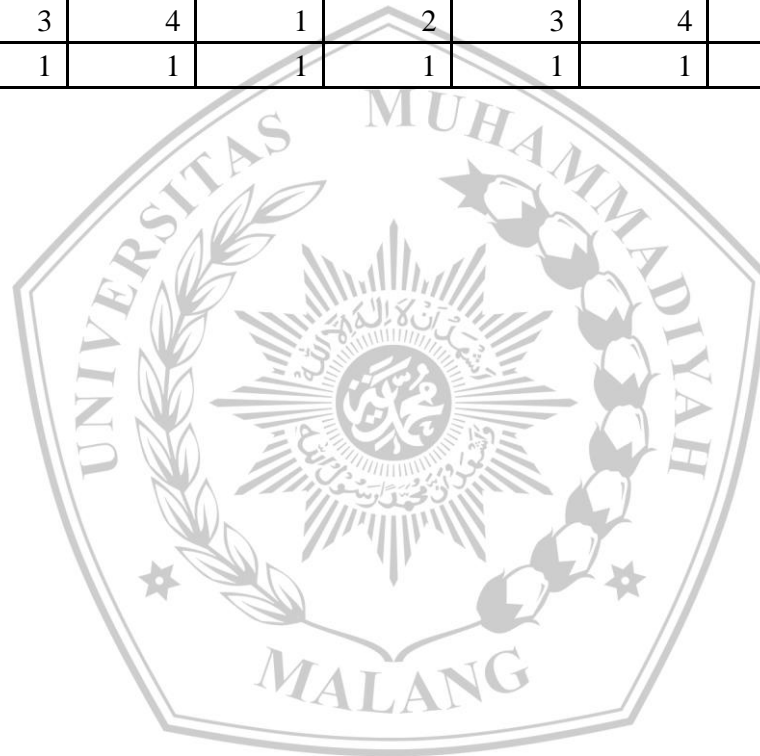
subyek132	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	P	28	2.8
subyek133	4	1	4	3	2	3	4	1	1	3	P	26	2.6
subyek134	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	P	22	2.2
subyek135	3	3	3	4	2	3	1	4	2	3	P	28	2.8
subyek136	3	3	3	2	1	4	4	2	1	1	P	24	2.4
subyek137	3	1	3	1	1	1	1	2	2	1	P	16	1.6
subyek138	3	1	3	2	2	3	4	3	1	1	P	23	2.3
subyek139	3	1	4	2	3	1	1	2	1	2	P	20	2
subyek140	3	1	4	2	3	1	1	2	1	2	P	20	2
subyek141	3	2	3	4	1	2	3	4	1	2	P	25	2.5
subyek142	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	P	12	1.2
subyek143	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	P	14	1.4
subyek144	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	P	14	1.4
subyek145	3	2	3	4	1	2	3	1	2	1	P	22	2.2
subyek146	3	2	3	4	1	4	2	1	2	4	P	26	2.6
subyek147	4	2	3	1	2	1	1	3	2	1	P	20	2
subyek148	4	2	3	4	3	2	1	2	1	2	P	24	2.4
subyek149	3	3	1	1	1	2	1	4	2	1	P	19	1.9
subyek150	3	2	3	4	3	2	1	2	3	4	P	27	2.7
subyek151	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	P	23	2.3
subyek152	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	P	23	2.3
subyek153	3	2	4	2	2	2	4	2	2	4	L	27	2.7
subyek154	4	1	3	2	2	2	2	2	1	1	P	20	2
subyek155	4	2	3	1	4	3	1	2	1	4	P	25	2.5
subyek156	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	P	24	2.4
subyek157	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	P	21	2.1
subyek158	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	P	32	3.2

subyek159	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	P	31	3.1
subyek160	4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	P	16	1.6
subyek161	4	2	3	1	2	1	1	3	1	1	P	19	1.9
subyek162	3	2	3	1	2	1	1	3	2	1	P	19	1.9
subyek163	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	P	27	2.7
subyek164	4	1	3	1	2	1	1	3	1	2	P	19	1.9
subyek165	3	3	4	1	2	1	1	2	1	3	P	21	2.1
subyek166	3	2	3	4	2	4	3	1	2	3	P	27	2.7
subyek167	4	2	3	4	2	3	1	3	2	3	P	27	2.7
subyek168	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	P	27	2.7
subyek169	3	2	3	1	2	3	2	4	1	3	L	24	2.4
subyek170	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	P	16	1.6
subyek171	4	1	4	4	1	1	1	2	1	3	P	22	2.2
subyek172	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	P	22	2.2
subyek173	4	3	4	1	2	1	1	2	1	3	P	22	2.2
subyek174	3	3	2	3	1	4	1	3	2	3	P	25	2.5
subyek175	4	2	3	2	1	4	2	3	1	2	P	24	2.4
subyek176	3	2	3	3	2	1	3	2	1	3	P	23	2.3
subyek177	3	2	3	1	3	2	1	1	2	1	P	19	1.9
subyek178	3	1	2	3	1	2	1	4	3	2	P	22	2.2
subyek179	3	2	2	1	1	1	1	1	2	4	P	18	1.8
subyek180	3	2	4	1	1	1	1	3	2	3	P	21	2.1
subyek181	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	P	29	2.9
subyek182	3	2	3	2	4	1	1	3	2	3	P	24	2.4
subyek183	3	2	3	4	1	2	3	4	1	2	P	25	2.5
subyek184	3	2	4	2	2	3	4	2	4	2	P	28	2.8
subyek185	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	P	15	1.5

subyek186	3	3	2	2	1	1	4	3	2	1	P	22	2.2
subyek187	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	P	22	2.2
subyek188	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	P	30	3
subyek189	4	1	3	1	1	2	1	2	1	1	P	17	1.7
subyek190	4	1	3	1	1	1	1	1	1	2	P	16	1.6
subyek191	3	3	4	1	2	1	1	2	1	3	P	21	2.1
subyek192	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	P	22	2.2
subyek193	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	P	21	2.1
subyek194	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	P	15	1.5
subyek195	3	3	2	1	3	3	2	1	1	1	L	20	2
subyek196	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	L	14	1.4
subyek197	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	P	15	1.5
subyek198	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	P	25	2.5
subyek199	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	P	15	1.5
subyek200	3	2	3	4	1	4	2	3	1	1	P	24	2.4
subyek201	3	1	4	4	1	1	1	1	1	4	P	21	2.1
subyek202	4	1	2	1	1	2	1	1	1	2	P	16	1.6
subyek203	4	2	3	1	3	1	3	2	4	2	P	25	2.5
subyek204	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	P	30	3
subyek205	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	P	23	2.3
subyek206	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	P	27	2.7
subyek207	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	P	22	2.2
subyek208	3	1	3	1	1	1	1	4	1	1	P	17	1.7
subyek209	4	3	2	4	2	2	3	2	3	3	P	28	2.8
subyek210	4	1	2	3	2	3	4	1	1	3	P	24	2.4
subyek211	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	P	21	2.1
subyek212	3	3	2	4	2	3	1	4	2	3	P	27	2.7

subyek213	3	3	3	2	1	4	4	2	1	1	P	24	2.4
subyek214	3	1	2	1	1	1	1	2	2	1	L	15	1.5
subyek215	3	1	2	2	2	3	4	3	1	1	P	22	2.2
subyek216	3	1	4	2	3	1	1	2	1	2	P	20	2
subyek217	3	1	4	2	3	1	1	2	1	2	P	20	2
subyek218	4	2	3	4	1	2	3	4	1	2	P	26	2.6
subyek219	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	P	15	1.5
subyek220	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	P	14	1.4
subyek221	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	P	14	1.4
subyek222	3	2	3	4	1	2	3	1	2	1	P	22	2.2
subyek223	3	2	3	4	1	4	2	1	2	4	P	26	2.6
subyek224	3	2	2	1	2	1	1	3	2	1	P	18	1.8
subyek225	4	2	3	4	3	2	1	2	1	2	P	24	2.4
subyek226	3	3	3	1	1	2	1	4	2	1	P	21	2.1
subyek227	3	2	3	4	3	2	1	2	3	4	P	27	2.7
subyek228	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	L	22	2.2
subyek229	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	P	23	2.3
subyek230	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	P	26	2.6
subyek231	4	1	3	2	2	2	2	2	1	1	P	20	2
subyek232	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	P	23	2.3
subyek233	2	3	4	2	1	3	4	3	2	3	P	27	2.7
subyek234	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	L	22	2.2
subyek235	3	1	3	1	1	1	1	4	1	1	P	17	1.7
subyek236	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	P	27	2.7
subyek237	3	1	2	3	2	3	4	1	1	3	P	23	2.3
subyek238	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	P	22	2.2
subyek239	3	3	3	4	2	3	1	4	2	3	P	28	2.8

subyek240	3	3	4	2	1	4	4	2	1	1	P	25	2.5
subyek241	4	1	3	1	1	1	1	2	2	1	P	17	1.7
subyek242	3	1	2	2	2	3	4	3	1	1	P	22	2.2
subyek243	3	1	4	2	3	1	1	2	1	2	P	20	2
subyek244	3	1	4	2	3	1	1	2	1	2	P	20	2
subyek245	3	2	3	4	1	2	3	4	1	2	P	25	2.5
subyek246	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	P	12	1.2



LAMPIRAN 4



[illegible]

subyek26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	P	10	1
subyek27	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	P	22	2.2
subyek28	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	L	12	1.2
subyek29	1	2	3	4	1	4	2	3	1	1	P	22	2.2
subyek30	4	1	1	4	1	1	1	1	1	4	P	19	1.9
subyek31	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	P	13	1.3
subyek32	1	2	3	1	3	1	3	2	4	2	P	22	2.2
subyek33	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	P	30	3
subyek34	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	P	18	1.8
subyek35	1	3	1	2	1	3	4	3	2	3	L	23	2.3
subyek36	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	P	20	2
subyek37	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	P	15	1.5
subyek38	1	3	2	4	2	2	3	2	3	3	P	25	2.5
subyek39	4	1	2	3	2	3	4	1	1	3	P	24	2.4
subyek40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	P	20	2
subyek41	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	P	25	2.5
subyek42	1	3	1	2	1	4	4	2	1	1	P	20	2
subyek43	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	P	13	1.3
subyek44	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	P	13	1.3
subyek45	1	1	4	4	1	1	1	2	1	3	P	19	1.9
subyek46	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	L	19	1.9
subyek47	1	3	4	1	2	1	1	2	1	3	P	19	1.9
subyek48	2	3	2	3	1	4	1	3	2	3	P	24	2.4
subyek49	2	2	3	2	1	4	2	3	1	2	P	22	2.2
subyek50	1	2	1	3	2	1	3	2	1	3	P	19	1.9
subyek51	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	P	15	1.5
subyek52	2	1	1	3	1	2	1	4	3	2	P	20	2

subyek53	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	P	15	1.5
subyek54	1	2	1	1	1	1	1	3	2	3	P	16	1.6
subyek55	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	P	29	2.9
subyek56	3	2	3	2	4	1	1	3	2	3	P	24	2.4
subyek57	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	P	23	2.3
subyek58	1	2	4	2	2	3	4	2	4	2	L	26	2.6
subyek59	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	P	15	1.5
subyek60	1	3	2	2	1	1	4	3	2	1	P	20	2
subyek61	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	P	22	2.2
subyek62	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	P	29	2.9
subyek63	4	2	3	1	4	3	1	2	1	4	P	25	2.5
subyek64	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	P	22	2.2
subyek65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	P	20	2
subyek66	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	P	32	3.2
subyek67	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	P	32	3.2
subyek68	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	P	11	1.1
subyek69	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	P	14	1.4
subyek70	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	P	15	1.5
subyek71	2	4	1	2	2	3	2	2	3	2	P	23	2.3
subyek72	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	P	14	1.4
subyek73	1	3	4	1	2	1	1	2	1	3	P	19	1.9
subyek74	1	2	3	4	2	4	3	1	2	3	P	25	2.5
subyek75	1	2	3	4	2	3	1	3	2	3	P	24	2.4
subyek76	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	P	26	2.6
subyek77	1	2	3	1	2	3	2	4	1	3	L	22	2.2
subyek78	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	P	26	2.6
subyek79	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	P	17	1.7

subyek80	4	1	2	3	2	3	4	1	1	3	P	24	2.4
subyek81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	P	20	2
subyek82	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	P	25	2.5
subyek83	1	3	1	2	1	4	4	2	1	1	P	20	2
subyek84	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	P	13	1.3
subyek85	1	1	2	2	2	3	4	3	1	1	P	20	2
subyek86	1	1	4	2	3	1	1	2	1	2	P	18	1.8
subyek87	1	1	4	2	3	1	1	2	1	2	P	18	1.8
subyek88	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	P	23	2.3
subyek89	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	P	10	1
subyek90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	P	10	1
subyek91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	P	10	1
subyek92	1	2	3	4	1	2	3	1	2	1	P	20	2
subyek93	1	2	3	4	1	4	2	1	2	4	P	24	2.4
subyek94	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	P	15	1.5
subyek95	1	2	3	4	3	2	1	2	1	2	P	21	2.1
subyek96	1	3	1	1	1	2	1	4	2	1	L	17	1.7
subyek97	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	P	25	2.5
subyek98	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	P	22	2.2
subyek99	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	P	22	2.2
subyek100	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	P	12	1.2
subyek101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	L	11	1.1
subyek102	1	3	4	1	2	1	1	2	1	3	P	19	1.9
subyek103	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	P	20	2
subyek104	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	P	21	2.1
subyek105	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	P	13	1.3
subyek106	1	3	2	1	3	3	2	1	1	1	P	18	1.8

subyek107	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	P	10	1
subyek108	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	P	10	1
subyek109	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	P	22	2.2
subyek110	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	P	12	1.2
subyek111	1	2	3	4	1	4	2	3	1	1	P	22	2.2
subyek112	4	1	1	4	1	1	1	1	1	4	P	19	1.9
subyek113	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	P	13	1.3
subyek114	1	2	3	1	3	1	3	2	4	2	P	22	2.2
subyek115	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	P	30	3
subyek116	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	P	18	1.8
subyek117	1	3	1	2	1	3	4	3	2	3	P	23	2.3
subyek118	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	P	20	2
subyek119	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	P	15	1.5
subyek120	1	3	2	4	2	2	3	2	3	3	L	25	2.5
subyek121	1	3	4	1	2	1	1	2	1	3	P	19	1.9
subyek122	1	2	3	4	2	4	3	1	2	3	P	25	2.5
subyek123	1	2	3	4	2	3	1	3	2	3	P	24	2.4
subyek124	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	P	26	2.6
subyek125	1	2	3	1	2	3	2	4	1	3	P	22	2.2
subyek126	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	P	13	1.3
subyek127	1	1	4	4	1	1	1	2	1	3	P	19	1.9
subyek128	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	P	19	1.9
subyek129	1	3	4	1	2	1	1	2	1	3	P	19	1.9
subyek130	2	3	2	3	1	4	1	3	2	3	P	24	2.4
subyek131	2	2	3	2	1	4	2	3	1	2	P	22	2.2
subyek132	1	2	1	3	2	1	3	2	1	3	P	19	1.9
subyek133	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	P	15	1.5

[illegible]

subyek161	1	2	1	1	2	1	1	3	1	1	P	14	1.4
subyek162	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	P	15	1.5
subyek163	2	4	1	2	2	3	2	2	3	2	P	23	2.3
subyek164	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	P	14	1.4
subyek165	1	3	4	1	2	1	1	2	1	3	P	19	1.9
subyek166	1	2	3	4	2	4	3	1	2	3	P	25	2.5
subyek167	1	2	3	4	2	3	1	3	2	3	P	24	2.4
subyek168	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	P	26	2.6
subyek169	1	2	3	1	2	3	2	4	1	3	L	22	2.2
subyek170	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	P	13	1.3
subyek171	1	1	4	4	1	1	1	2	1	3	P	19	1.9
subyek172	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	P	19	1.9
subyek173	1	3	4	1	2	1	1	2	1	3	P	19	1.9
subyek174	2	3	2	3	1	4	1	3	2	3	P	24	2.4
subyek175	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	P	12	1.2
subyek176	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	P	11	1.1
subyek177	1	3	4	1	2	1	1	2	1	3	P	19	1.9
subyek178	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	P	20	2
subyek179	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	P	21	2.1
subyek180	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	P	13	1.3
subyek181	1	3	2	1	3	3	2	1	1	1	P	18	1.8
subyek182	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	P	10	1
subyek183	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	P	10	1
subyek184	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	P	22	2.2
subyek185	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	P	12	1.2
subyek186	1	2	3	4	1	4	2	3	1	1	P	22	2.2
subyek187	4	1	1	4	1	1	1	1	1	4	P	19	1.9

subyek188	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	P	13	1.3
subyek189	1	2	3	1	3	1	3	2	4	2	P	22	2.2
subyek190	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	P	30	3
subyek191	2	2	3	2	1	4	2	3	1	2	P	22	2.2
subyek192	1	2	1	3	2	1	3	2	1	3	P	19	1.9
subyek193	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	P	15	1.5
subyek194	2	1	1	3	1	2	1	4	3	2	P	20	2
subyek195	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	L	15	1.5
subyek196	1	2	1	1	1	1	1	3	2	3	L	16	1.6
subyek197	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	P	29	2.9
subyek198	3	2	3	2	4	1	1	3	2	3	P	24	2.4
subyek199	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	P	23	2.3
subyek200	1	2	4	2	2	3	4	2	4	2	P	26	2.6
subyek201	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	P	15	1.5
subyek202	1	3	2	2	1	1	4	3	2	1	P	20	2
subyek203	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	P	22	2.2
subyek204	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	P	29	2.9
subyek205	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	P	26	2.6
subyek206	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	P	17	1.7
subyek207	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	P	18	1.8
subyek208	1	3	1	2	1	3	4	3	2	3	P	23	2.3
subyek209	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	P	20	2
subyek210	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	P	15	1.5
subyek211	1	3	2	4	2	2	3	2	3	3	P	25	2.5
subyek212	4	1	2	3	2	3	4	1	1	3	P	24	2.4
subyek213	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	P	20	2
subyek214	2	3	1	4	2	3	1	4	2	3	L	25	2.5

subyek215	1	3	1	2	1	4	4	2	1	1	P	20	2
subyek216	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	P	13	1.3
subyek217	1	1	2	2	2	3	4	3	1	1	P	20	2
subyek218	1	1	4	2	3	1	1	2	1	2	P	18	1.8
subyek219	1	1	4	2	3	1	1	2	1	2	P	18	1.8
subyek220	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	P	23	2.3
subyek221	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	P	10	1
subyek222	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	P	10	1
subyek223	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	P	10	1
subyek224	1	2	3	4	1	2	3	1	2	1	P	20	2
subyek225	1	2	3	4	1	4	2	1	2	4	P	24	2.4
subyek226	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	P	15	1.5
subyek227	1	2	3	4	3	2	1	2	1	2	P	21	2.1
subyek228	1	3	1	1	1	2	1	4	2	1	L	17	1.7
subyek229	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	P	25	2.5
subyek230	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	P	22	2.2
subyek231	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	P	22	2.2
subyek232	1	3	2	1	3	3	2	1	1	1	P	18	1.8
subyek233	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	P	10	1
subyek234	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	L	10	1
subyek235	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	P	22	2.2
subyek236	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	P	12	1.2
subyek237	1	2	3	4	1	4	2	3	1	1	P	22	2.2
subyek238	4	1	1	4	1	1	1	1	1	4	P	19	1.9
subyek239	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	P	13	1.3
subyek240	1	2	3	1	3	1	3	2	4	2	P	22	2.2
subyek241	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	P	30	3

subyek242	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	P	18	1.8
subyek243	1	3	1	2	1	3	4	3	2	3	P	23	2.3
subyek244	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	P	20	2
subyek245	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	P	15	1.5
subyek246	1	3	2	4	2	2	3	2	3	3	P	25	2.5





YAYASAN KARTIKA JAYA KOORDINATOR XL DIM 0833 REM 083
SMK KARTIKA IV -1 MALANG

ALAMAT: JL. KESATRIAN NO. 1A MALANG TELP.0341-355727/FAX 0341-327653

Website: smkkartika4-1malang.sch.id Email: kartika41mlg@yahoo.com

Program Keahlian

- Tata Boga Terakreditasi : A

- Tata Kecantikan Terakreditasi : A

- Tata Busana Terakreditasi : A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 038 / 420.307 / SMK.K.IV-1 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sunari
Jabatan : Kepala SMK Kartika IV-1 Malang

Menerangkan bahwa :

Nama : Meitha Eka Damayanti
NIM : 201310230311080
Fakultas : Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMK Kartika IV-1 Malang pada bulan Maret – Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 7 Februari 2020
Kepala SMK Kartika IV-1 Malang





LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/447/Lab-Psi/UMM/XII/2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Meitha Eka
NIM : 201310230311080
Dosen Pembimbing : 1) Yudi Suharsono, M.Si
2) Putri Saraswati, M.Psi

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi.

Hasil: Lulus/Perbaikan

Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Pengaruh Self Esteem terhadap Self Efficacy pada Siswa di SMK Kartika IV-I Kota Malang	25%	19%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 12 Desember 2019

Petugas Cek



Navy Tri Indah Sari